

ARTIKEL PENELITIAN

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI-A SDS. PT. BPP AIR
BALAM PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK**

Oleh:

**ELDI KISWAN
NPM: 1210013411353**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI-A SDS. PT. BPP AIR
BALAM PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK**

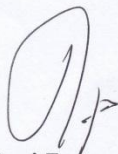
Disusun Oleh:

**ELDI KISWAN
NPM: 1210013411353**


Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Padang, Februari 2015
Pembimbing II

Pembimbing I



Drs. Fazri Zuzano, M.Si.



Hendrizal, S.IP., M.Pd.

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI-A SDS. PT. BPP AIR BALAMPADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK

Eldi Kiswan¹, Fazri Zuzano¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: eldikiswan@gmail.com

ABSTRACT

Which Problems is find researcher in VI-A SDS. PT. BPP Air Balam, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat show well uncommitt mathematics of study. Matter This is mathematics of study in caused, method discourse use still teacher, answer and question, problem doing of way, practice with continued and. Study meaning a having less Besides (student to of), orrelating hooking; is less teacher because of owned been have which scheme with items study by student. ace of A result, low Learn this become student Result. research of In VI-A SDS of student class learning of result increase to aim general. PT. BPP Air Balam this. Research of action class of research represent (action research) in mathematics of instruction and educational with use approach of Education of Mathematics Realistik of. In execution its, research this is done / conducted cycle two to. Each; Every Cycle planning of activity of consist, of execution perception of action, refleksi research and. Result of which is obtained with use approach of Education of Mathematics Realistik of of with improvement this of existence the show cycle two. matter of Seen learning of result mean of acquirement from at I of cycle is 73 percentage complete with 60%, mounting at II become of cycle 89 percentage complete with 100%. Can that said be Thereby by approach of Education of Mathematics Realistik mathematics learn result improve can of in VI-A SDS. PT. BPP Air Balam, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat.

keywords: Mathematics, Realistics Mathematics Education, Study of Result

Pendahuluan

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan selanjutnya, salah satunya pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.

Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai sifat yang abstrak, ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Jenning (dalam Arjuna, 2007:1) menyatakan, "kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika ke dalam situasi kehidupan riil".

Hal lain yang menyebabkan sulitnya matematika bagi siswa adalah karena pembelajaran matematika kurang

bermakna, jadi pemahaman konsep yang benar sangatlah penting.

Untuk memahami konsep yang baru, diperlukan prasyarat konsep sebelumnya agar pembelajaran matematika dimengerti oleh siswa, maka perlu penanaman konsep awal yang benar dari guru, terutama guru SD.

Menurut Zainurie (2007:2), "Rendahnya prestasi matematika siswa disebabkan oleh faktor siswa yaitu mengalami masalah secara komprehensif atau secara parsial dalam matematika".

Hal inilah yang menyebabkan siswa kesulitan dalam matematika, dikarenakan guru kurang mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan dalam kegiatan sehari-hari siswa dan kurang mengkonkretkan pembelajaran matematika sehingga siswa menganggap matematika itu sulit.

Untuk menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran yang mengaitkan dengan dunia nyata sebagai titik tolak dalam belajar matematika, yang dikenal dengan pendekatan matematika realistik.

Pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mengkonstruksi kembali konsep-konsep matematika sehingga siswa mempunyai konsep pengertian yang kuat.

Pembelajaran matematika haruslah bermakna bagi siswa, supaya siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika dalam situasi kehidupan nyata siswa. Guru dalam mengajar matematika di kelas harus mengaitkan pembelajarannya dengan skema yang telah dimiliki oleh siswa dan siswa harus diberikan kesempatan untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri ide-ide matematika tersebut.

Penyampaian pembelajaran matematika yang selama ini peneliti lakukan di kelas VI-A SDS. PT. BPP Air Balam, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan cara mengerjakan soal dan dilanjutkan dengan latihan.

Guru lebih banyak aktif dari pada siswa sehingga siswa kurang diberikan kesempatan untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri ide-ide matematika, sehingga menyebabkan siswa belajar secara pasif.

Selain itu guru hanya memberikan satu bentuk contoh soal saja tanpa menambah dengan contoh soal bentuk yang lain, namun dalam soal latihan guru membuat bentuk soal yang berbeda dengan contoh soal, sehingga siswa sering membuat kesalahan dalam memberikan jawaban.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, perlu dilakukan suatu upaya untuk mendorong kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya pada pembelajaran operasi hitung campuran pada pecahan yaitu dengan penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik karena pendekatan ini adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengarahkan siswa pada pembelajaran secara bermakna, sesuai dengan kemampuan berpikir siswa serta berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari ini akan mengarahkan siswa pada pengertian bahwa matematika bukan hanya ilmu simbolik belaka tetapi dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya.

Pemberian pembelajaran matematika yang bermakna kepada siswa dan tidak memisahkan belajar matematika dengan pengalaman siswa sehari-hari, siswa akan dapat mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan tidak cepat lupa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI-A SDS. PT. BPP Air Balam dalam pembelajaran matematika melalui

pendekatan pendidikan matematika realistik.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian tindakan kelas karena kajiannya bersifat reflektif. Reflektif dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional serta memperdalam pemahaman dan memperbaiki tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI-A SDS. PT. BPP Air Balam sebagai sekolah tempat peneliti bekerja, dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari 13 orang siswa wanita dan 7 orang siswa pria. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama dua minggu, dari tanggal 5 Maret sampai 21 Maret 2014.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus tindakan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Bila target ketuntasan belajar klasikal, yaitu minimal 80% siswa tidak mencapai nilai paling rendah 70, maka dilaksanakan siklus tambahan.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase hasil belajar siswa dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: kemampuan penguasaan terhadap

materi setelah tindakan yang akan dicapai adalah nilai mencapai KKM (70) sebesar 70%.

Data penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari guru dan siswa kelas VI-A. Data dan informasi yang diperoleh juga merupakan data empiris yaitu data lapangan atau data yang terjadi sebagaimana adanya. Data penelitian tindakan kelas dapat berupa hasil pencatatan lapangan, pengamatan, dokumentasi, dan tes.

Sumber data dari penelitian adalah proses pembelajaran matematika berdasarkan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. Data diperoleh dari subjek terteliti yaitu siswa dan guru kelas VI-A SDS. PT. BPP Air Balam.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, dan tes, pencatatan lapangan dan dokumentasi. Hasil diskusi dan data yang terkumpul diperoleh masukan-masukan sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran perbandingan dan skala dalam bentuk soal cerita melalui pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.
- b. Tes kemampuan siswa aspek kognitif

Langkah-langkah dalam penyusunan tes kemampuan siswa adalah dengan menyusun soal tes.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Mahyuddin (2008:58), “untuk penelitian tindakan kelas analisis datanya dilakukan dengan analisis data kualitatif yaitu berhubungan dengan hasil pengamatan, observasi, pencatatan lapangan, dan juga dengan analisis kuantitatif untuk yang berkaitan dengan hasil belajar”.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus I pertemuan 1, dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik di kelas VI-A SDS. PT. BPP Air Balam, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat. Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 5 Maret 2014. Pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir

Hasil diskusi dengan teman sejawat, pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran siklus I belum tercapai dengan baik. Upaya menggunakan pendekatan realistik dapat menentukan

langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditargetkan pada siklus II. Untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa agar sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dirumuskan tindakan pada siklus II antara lain:

- 1) Memotivasi siswa agar aktif berdiskusi dalam kelompok dan menanggapi hasil diskusi kelompok temannya.
- 2) Untuk menghemat waktu, siswa dikelompokkan dengan teman sebangkunya dan ini juga bertujuan supaya siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan.
- 3) Lebih membimbing siswa untuk paham memindahkan permasalahan ke bentuk matematika.
- 4) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.

2. Siklus II

Hasil analisis refleksi pada siklus I menunjukkan keberhasilan penelitian belum mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini dikarenakan karena kurangnya sistematika dalam pelaksanaan dengan perencanaan yang telah dibuat. Karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan siklus II. Pembelajaran siklus II diberikan agar siswa dapat melakukan operasi hitung campuran pada pecahan dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. Pembelajaran siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x35 menit.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II adalah perbandingan. Standar kompetensinya yaitu Melakukan operasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah, sedangkan kompetensi dasarnya adalah Memecahkan masalah perbandingan dan skala.

Indikator pembelajaran yang harus dicapai siswa adalah: 1) Menjelaskan perbandingan dan pecahan (kognitif), 2) memecahkan masalah yang berkaitan dengan perbandingan (kognitif), Sedangkan indikator yang diharapkan pada pertemuan 2 adalah: 1) melakukan operasi hitung dengan menggunakan perbandingan (kognitif). Selengkapnya rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada Lampiran VII halaman 113.

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I yang telah diuraikan di atas maka pada siklus II ini perbaikan tindakan yang akan dilaksanakan yakni: 1) memberi motivasi kepada siswa agar aktif berdiskusi dan menanggapi hasil diskusi kelompok temannya. 2) mengelompokkan siswa dengan teman sebangkunya agar siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan. 3) membimbing siswa untuk paham memindahkan permasalahan ke bentuk matematika. 4) membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Untuk mencapai indikator yang telah ditentukan maka peneliti selaku praktisi menggunakan

pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dalam pembelajaran dengan mengikuti tahap-tahap yang telah ditentukan.

Refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru yang sudah tercapai adalah:

- 1) Pada kegiatan awal yaitu menyiapkan kondisi kelas, mengabsen, mengecek kehadiran, menyampaikan tujuan pembelajaran, sudah tercapai, dan pada kegiatan berdo'a ada satu deskriptor yang belum tercapai.
- 2) Pada kegiatan inti, pembelajaran dilaksanakan menurut tahap pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yaitu pada semua tahap hampir seluruhnya sudah tercapai dan ada beberapa deskriptor yang belum tercapai.
- 3) Pada kegiatan akhir, semua deskriptornya sudah terlaksana dengan baik dan pada kegiatan menyimpulkan pembelajaran ada satu deskriptor yang belum tercapai.

Refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru yang belum tercapai dari beberapa deskriptornya yaitu guru kurang memberi penghargaan kepada siswa.

Dari analisis dan refleksi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus II sudah mengalami peningkatan, proses pembelajaran telah berjalan sesuai yang diharapkan, hasil siswa

telah dapat mencapai ketuntasan yang diharapkan, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

1) Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru, dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan pendidikan matematika realistik pada tabel di bawah ini:

Siklus	Rata-rata Persiklus
I	62,48%
II	81,25%
Rata-rata persiklus	71,86%
Target	70%

Gambaran tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan pendidikan matematika realistik pada siklus I belum dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas guru yaitu 62,48%. Pada siklus I, guru kurang bisa memanfaatkan waktu dengan baik. Sementara pada siklus II, rata-rata persentase aktivitas guru mengalami

peningkatan menjadi 81,25%, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran melalui pendekatan pendidikan matematika realistik sudah dikatakan baik dan sudah mencapai target serta mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

2) Hasil belajar

Data mengenai hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang didapatkan siswa dari tes, yaitu berupa tes akhir siklus yang diadakan di setiap akhir siklus. Gambaran rata-rata persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Uraian	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa yang ikut tes	20	20
Jumlah siswa yang tuntas	12	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas	8	0
Persentase ketuntasan hasil tes	60%	100%
Rata-rata tes akhir siklus	73	89

Berdasarkan tabel di atas, Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat yaitu, siswa yang mencapai KKM pada siklus I adalah 12 orang (60%) dan pada siklus II adalah 20 orang (100%) sedangkan rata-rata hasil belajar secara klasikal pada siklus I adalah

73 dan pada siklus II adalah 89. Jika dilihat secara klasikal, hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM dan indikator keberhasilan. Namun, dari peningkatan hasil belajar itu juga terdapat kelemahan yang dilakukan oleh peneliti yaitu bentuk soal yang diujikan pada akhir siklus II satu tipe.

Hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI-A SDS. PT. BPP Air Balam melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik” sudah dikatakan berhasil.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang matang serta pemilihan pendekatan, dan media sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan Pendidikan Matematika Realistik yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap

pendahuluan, tahap pengembangan simbolik, tahap penjelasan dan alasan, dan tahap penutup. Keseluruhan tahap pembelajaran ini terlihat pada kegiatan awal, inti dan akhir.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan tahap pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dilaksanakan 2 siklus. Siklus I dilakukan 2 kali pertemuan dan siklus II dilakukan 2 kali pertemuan sesuai dengan tahap pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.
3. Pembelajaran operasi hitung pada pecahan dengan penggunaan tahap pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada hasil tes akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 73 (baik) meningkat menjadi 89 (sangat baik) pada siklus II. Persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM (70) pada siklus I 60% dan meningkat menjadi 100% pada siklus II.

Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar matematika yaitu:

1. Bagi guru hendaknya tahap pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran operasi hitung pada

pecahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi peneliti lain, yang merasa tertarik dengan tahap pendekatan Pendidikan Matematika Realistik agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan tahap pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dengan menggunakan materi lain.
3. Bagi pembaca, agar bagi siapa pun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan kepada pembaca.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arjuna, Abang. 2007. "Matematika Realistik". Tersedia di <http://darmo.susianto.blog-spot.com/2007/08/Matematika-realistik.html> diakses 22 Januari 2014
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Karso. 2000. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Martinis, Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurhayati, Rahayu. 2009. *Matematika itu Gampang*. Jakarta Selatan: Transmedia.
- Soedjadi. 2001. *Mathematics Cara Jenius Belajar Matematika*. Jakarta: Gramedia.

Suroto, Sugeng Hadi. 2007. *Bahan Ajar Berbentuk Refutation Text untuk Konsep Pencerminan Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zainure. 2007. "Pembelajaran Matematika Realistik (RME)." Tersedia di <http://zainurie.wordpress.com/2007/04/13/pembelajaran-Matematika-realistik-rme/> diakses tgl 22 Januari 2014.

Zulkardi. 2001. "PMRI Memang Beda." Tersedia di <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assoc/HASH9632.dir/doc.Pdf>. Diakses 24 Januari 2013.